MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KALENG HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

DYAH WISNU WERDHININGTYAS
NPM : 12.1.01.11.0519P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

DYAH WISNU WERDHININGTYAS
NPM : 12.1.01.11.0519P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KALENG HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi oleh :

DYAH WISNU WERDHININGTYAS
NPM : 12.1.01.11.0519P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KALENG HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KALENG HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

DYAH WISNU WERDHININGTYAS
NPM : 12.1.01.11.0519P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Dyah.wisnuwerdhiningtyas@yahoo.co.id
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pengembangan kognitif, khususnya pelajaran berhitung masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak didik yang rendah pada akhirnya hasil belajarnyapun kurang maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah dengan media kaleng hitung dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak?; (2) Apakah pembelajaran dengan media kaleng hitung dapat memudahkan dalam pengenalan lambang bilangan 1-10?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK Negeri Pembina Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sejumlah 26 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dengan menggunakan media kaleng hitung dianggap sesuai dengan tujuan kegiatan pengembangan dan memberikan motivasi serta evaluasi terhadap hasil belajar anak dalam mengenal konsep bilangan 1 – 10. Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis penggunaan metode pemberian tugas dalam mengenal konsep bilangan 1 – 10 pada siklus I mencapai 51,92% dan mengalami peningkatan pada Siklus II mencapai 60,58%, pada Siklus III mencapai tingkat keberhasilan 80,77%.

Simpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak Kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, bahwa penerapan strategi pembelajaran bermain dengan menggunakan media kaleng hitung dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Guru hendaknya menerapkan media kaleng hitung sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Kata Kunci : Kemampuan berhitung, media kaleng hitung, anak.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak yang berumur dua sampai enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan melalui jalur formal maupun non formal (UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14).

Berdasarkan perkembangan kurikulum tahun 2009 ada lima bidang pengembangan yaitu: 1) pengembangan nilai-nilai agama dan moral, 2) pengembangan sosial emosional, 3) pengembangan kemampuan bahasa, 4) pengembangan kemampuan kognitif, 5) pengembangan kemampuan fisik.

Pengembangan kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak agar dapat mengembangkan kreatifitas terhadap dunia sekitar, kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan masalah, dan membantu anak mengembangkan logika matematika dan pengetahuan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Menurut *the National Council of Teachers of Mathematics* (2000), pengetahuan matematika harus mulai pada tahun-tahun dini. Anak-anak usai dini harus mengembangkan matematika untuk mempunyai kesempatan dan pengalaman matematika yang interaktif, dan dimotivasi untuk belajar matematika.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto, dalam proses belajar tentang pengenalan lambang bilangan ternyata terdapat beberapa anak yang belum faham soal bilangan, dikarenakan rendahnya kemampuan dalam pengenalan lambanng bilangan. Bagi para siswa Kelompok A yang berusia sekitar 4-5 tahun kemampuan dalam mengenal dan menghafal lambang bilangan 1-10. Sebagian anak tidak hafal dengan bentuk bilangan 1-10, anak belum dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghitung secara urut mulai angka 1-10, dan belum dapat mengurutkan benda dari 1-10 dengan benar. Dalam pembelajaran matematika permulaan.

Teknik pembelajaran pengenalan lambang bilangan yang kurang menyenangkan, dan proses pembelajaran di kelas yang kurang kondusif, dan strategi pembelajaran kognitif yang disampaikan guru kurang menarik bagi anak sehingga anak mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dalam proses belajar dengan materi pengenalan lambang

bilangan, guru harus bisa memilih solusi dengan memilih salah satu teknik pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif khususnya tentang pengenalan bilangan 1 sampai 10 anak kelompok A.

Kurangnya media pembelajaran dalam pengenalan lambang bilangan pada anak didik, hal tersebut dapat dilihat dari segi penilaian anak sehari-hari dalam rencana kegiatann harian. Dari 26 siswa anak yang mendapat ★★★ ada 11 anak, ★★ ada 5 dan ★ ada 10. Sebagian besar guru TK hanya menggunakan tehnik klasikal dengan papan tulis, media kapur tulis,spidol dalam pembelajaran. Maka dari itu diperlukannya suatu alat peraga/ media yang bervariasi, metode atau cara – cara diharapkan pembelajaran matematika dapat dipahami anak, yang bisa mengembangkan kognitif anak. Guru harus bisa memilih solusi dengan memilih salah satu media pembelajaran yang menarik yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif khususnya untuk pengenalan lambang bilangan.

Menurut Purnamawati (2001: 4) yaitu : "Media adalah suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar ".

Sedangkan kaleng hitung adalah mainan edukatif (APE) untuk melatih anak berhitung. Pembelajaran kognitif khususnya pada pengenalan lambang bilangan, media kaleng hitung merupakan media pembelajaran yang menarik dan dapat dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Mengembang-kan kemampuan kognitif pengenalan lambang bilangan melalui media kaleng hitung pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto".

II. METODE

Subjek dan Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK. Negeri Pembina Mojoroto yang berlokasi di jalan Mastrip No. 8B Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Karakteristik Penelitian

a. Anak kelompok A3 TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto berjumlah 26 anak.
b. 11 anak memiliki kemampuan pengenalan konsep bilangan yang masih rendah.
c. Perhatian anak yang masih kurang.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat perkembangan kemampuan kognitif pengenalan lambang bilangan melalui media kaleng hitung.

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan yaitu;

a. Tahap perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam peneltian peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

   Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan membilang anak.

2. Dokumentasi

   Sangat membantu melengkapi data, dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi studi dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bagan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul, yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumentasi tertulis lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase aktivitas

F : Frekuensi aktivitas yang dilakukan anak

N : Jumlah anak dalam satu kelas

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, TK yang didirikan pada tahun 2008, jumlah murid pada saat ini sebanyak 129 dengan rincian kelompok A sebanyak 73 anak dan kelompok B sebanyak 56 anak. Saat ini jumlah pendidik di TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sebanyak 11 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian anak kelompok A didapatkan data siswa yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan membilang pada anak, dibuktikan dengan adanya penilaian yang

menunjukkan bahwa sebanyak 10 anak mendapat ★, 5 anak mendapat ★★, 2 anak dan 11 anak mendapat ★★★. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membilang. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus pertemuan. Tidak lupa peneliti mempersiapkan slat atau media penunjang kegiatan belajar.

Deskripsi Temuan Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I yaitu mempersiapkan RKH dan RKM, selain itu juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya ruangan kelas, meja dan kursi, dan yang terakhir menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Februari 2014, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
3) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
4) Memperkenalkan media kaleng hitung kepada anak-anak
5) Melakukan tanya jawab seputar media kaleng hitung
6) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada pertemuan pertama kebanyakan anak tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka hanya melihat gambar yang ada pada media kaleng hitung, sehingga suasana belajar menjadi ramai dan ketika guru bertanya anak tidak bisa menjawabnya.

Sedangkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus 1 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$
\begin{aligned}
P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
&= \frac{(4 \times 3) + (3 \times 6) + (2 \times 7) + (1 \times 10)}{26 \times 4} \times 100\% \\
&= \frac{12 + 18 + 14 + 10}{104} \times 100\% \\
&= \frac{54}{104} \times 100\% \\
&= 51.92\%
\end{aligned}
$$

d. Refleksi

Di siklus pertama terdapat 38,46% atau 10 anak yang mendapat ★, 26,92% lagi mendapat ★★, 23,08% mendapat ★★★ dan 11,54% mendapat ★★★★. Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I hanya mendapat 51,92%, maka masih

perlu untuk dilaksakan tindakan pada siklus II.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	9	34,62%
2	Belum Tuntas	17	65,38%
	Jumlah	26	100%

Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II sama dengan siklus I, tetapi kali ini penelitia akan menjelaskan tentang pembelajaran menghubungkan lambang bilangan dengan kaleng hitung.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan hari Jumat tanggal 28 Februari 2014, adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2. Melakukan apersepsi kepada anak
3. Menanyakan tentang bagaimana bentuk media kaleng hitung
4. Menunjukkan kembali media kaleng hitung agar anak ingat konsep lambang bilangan
5. Menjelaskan tentang pembelajaran menghubungkan lambang bilangan dengan kaleng hitung
6. Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Selama kegiatan belajar berlangsung sedikit anak yang mau memperhatikan media kaleng hitung. Ada yang bicara sendiri dengan teman ada juga yang makan jajan, ini membuat peneliti harus berpikir ekstra bagaimana caranya agar anak fokus mendengar penjelasan guru.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{(4 \times 5) + (3 \times 7) + (2 \times 8) + (1 \times 6)}{26 \times 4} \times 100\%$$
$$= \frac{20 + 21 + 16 + 6}{104} \times 100\%$$
$$= \frac{63}{104} \times 100\%$$
$$= 60.58\%$$

d. Refleksi

Pada siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 46,15% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 53,85% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru. Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II hanya mendapat 60,58%. Maka perlu untuk dilaksanakan tindakan pada siklus III agar kemampuan anak dalam hal membilang lambang bilangan lebih meningkat.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12	46,15%
2	Belum Tuntas	14	53,85%
	Jumlah	26	100%

Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan hal penting yang harus dipersiapkan adalah menyusun RKH agar pembelajaran dapat fokus sesuai indikator yang sudah dibuat. Selain itu mempersiapkan ruangan yang bersih agar agar anak nyaman mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pertemuan dilaksanakan hari Jumat tanggal 7 Maret 2014. Rancangan tindakannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam, doa, ikrar
2) Melakukan apersepsi
3) Mengulang materi yang sudah disampaikan
4) Memberi tugas mengurutkan lambang bilangan menggunakan media kaleng hitung
5) Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Berdasarkan evaluasi terjadi peningkatan keaktifan anak dalam mengerjakan tugas, sebagian besar anak dapat menulis angka dengan mandiri walaupun sekali-kali anak bertanya kepada guru. Sedangkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$
\begin{aligned}
P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
&= \frac{(4 \times 9) + (3 \times 12) + (2 \times 5) + (1 \times 2)}{26 \times 4} \times 100\% \\
&= \frac{36 + 36 + 10 + 2}{104} \times 100\% \\
&= \frac{63}{104} \times 100\% \\
&= 80.77\%
\end{aligned}
$$

d. Refleksi

Berdasarkan tabel penilain di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 73,08% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 26,92% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru. Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III mendapat 80,77%.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	26	87%
2	Belum Tuntas	4	13%
	Jumlah	30	100%

Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Keberhasilan belajar siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif dalam pengenalan lambang bilangan melalui media kaleng hitung pada anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto Kota Kediri memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar anak didik. Hal ini dapat dilihat semakin mantapnya pembahasan anak didik terhadap kegiatan yang disampaikan oleh guru untuk menghadapi sekolah dasar yang diharuskan setelah keluar dari Taman Kanak-kanak (TK) dapat berhitung.

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif yaitu perkembangan kognitif khususnya mengenal lambang bilanagan anak meningkat melalui kegiatan bermain yang menggunakan media kaleng hitung.

Berikut akan disampaikan penilaian kemampuan anak didik dalam mengenal lambang bilangan mulai dari pra-siklus sampai dengan siklus III.

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Siklus I	siklus II	Siklus III
1	★	65%	40%	30%	0%
2	★★	25%	40%	30%	13%
3	★★★	10%	15%	30%	53%
4	★★★★	0%	5%	10%	34%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 87% dari 26 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 13% belum memenuhi kriteria karena masih mendapat ★★. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jika mengerjakan sesuatu.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik pada kegiatan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan dan berdampak baik terhadap prestasi belajar anak didik dalam pengembangan berhitung khususnya berhitung dengan menggunakan media kaleng hitung yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktivitas anak didik dan guru dalam pembelajaran

Aktivitas anak didik dalam kemampuan dasar tentang berhitung. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-

langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing atau memotivasi anak dan mengamati anak didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pada anak didik, mengevaluasi, tanya jawab, di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

2. Pengambilan simpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui media kaleng hitung dapat mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A TK Negeri Pembina Kecamatan Mojoroto Kota Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Busthomi, Yasid. 2012. *Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Citra Publishing.

Depdiknas. 1999. *Pedoman Pengembangan Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen.

Hamalik, Umar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hapinudin dan Gunarti, Winda. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Evaluasi Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: PGTK Darul Qolam

Hidayat, Achmad. 2004. *Paduan Mengajar KBK di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Insida Lantabora.

Ilyas, Asnelli. 1997. *Mendambakan Anak Soleh.* Bandung: Al-Bayan.

Jamanis, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.

Majid, Abdul Aziz. 2001. *Mendidik Dengan Cerita.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Martuti. 2008. *Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk.* Yogyakarta: Kreasi wacana.

Moeslichatoen *R. 1999. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Depdikbud, Dirjen

Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik IKIP Malang.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Nata, Abuddin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jaklarta: Logos Wacana Ilmu.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Saoeharto, Karti. 2003. *Teknologi pembelajaran: Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar dan Media.* Surabaya: Penerbit *SIC.*

Wijayani, Ardi. 2012. *Format PAUD.* Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.

Wardhani IGAK, Kuswaya Wihardit. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka